

PEMASANGAN VENTILATOR PADA PASIEN DENGAN PERNAPASAN ASSITED

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
095/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21	00	1 / 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
01 Juni 2021

Ditetapkan
Direktur Rumah Sakit
Pamanukan Medical Center

Dr. Erythrina M. MMRS
NIK. 15.10.18.0062

PENGERTIAN

Pemasangan ventilator adalah suatu tindakan memasang alat bantu nafas untuk membantu pernapasan pasien secara mekanik

TUJUAN

1. Memberikan kekuatan mekanis pada paru untuk mempertahankan pertukaran O₂ dan CO₂ yang fisiologis
2. Mengambil alih (manipulasi) tekanan jalan nafas dan pola pernapasan untuk memperbaiki pertukaran O₂ dan CO₂ secara efisien dan oksigenisasi yang adekuat
3. Mengurangi kerja otot jantung dengan jalan mengurangi kerja paru

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Pedoman Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center

PROSEDUR

A. Indikasi

1. Mekanik
 - a. Respiratory rate 35 kali/menit
 - b. Tidak volume kurang dari 5cc/kg berat badan
 - c. Maksimum inspiratory force kurang dari 20 mmHg

2. Oksigenisasi

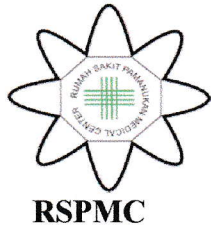
- a. Pa O₂ kurang dari 60 mmHg dengan FI O₂ Room Air 21%
- b. Pa O₂ kurang dari 70 mmHg dengan FI O₂ 40%
- c. Pa O₂ kurang dari 100 mmHg dengan FI O₂ 100%

3. Ventilasi

Pa CO₂ lebih dari 50 mmHg

D. Persiapan

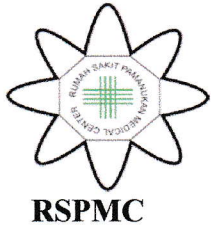
1. Pasien



PEMASANGAN VENTILATOR PADA PASIEN DENGAN PERNAPASAN ASSITED

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
095/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21	00	2 / 3

- a. Keluarga pasien di beri penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan
 - b. Posisidiatu sesuai kondisi pasien
- E. Alat :
- Ventilator lenkap dan siap pakai
 - Spirometer
 - Air Viva (Ambubag)
 - Set Penghisap sekresi
 - Cuff infltor atau spuit 10 cc
- F. Lingkungan :
- Meletakkan ventilator disamping tempat tidur sisi kiri kepala pasien
- G. Pelaksanaan :
- a. Terangkan prsedur pada pasien
 - b. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan
 - c. Mengisap sekresi
 - d. Bekerja sama dengan dokter dalam menentukan pola pernapasan assisted dengan cara :
 - 1) Menentukan sensitifitas sesuai jenis ventilator yang digunakan
 - 2) Mengatur ventilator dengan frekuensi pernapasn 10 kali/menit, agar bila pasien apne ventilator dapat membantu pernapasan
 - 3) Menentukan tidal vlume disesuaikan dengan freuensi pernapasan yang disiapkan
 - 4) Menentukan knsentrasi oksigen
 - 5) Menghubungkan ventilator ke pasien dengan memakai konektor
 - 6) Melakukan observasi setiap 30 menitantara lain :
 - a) Kerja ventilator



**PEMASANGAN VENTILATOR
PADA PASIEN DENGAN PERNAPASAN ASSITED**

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
095/SPO/YANMED/RS PMC/VI-21	00	3 / 3

- | | |
|--|---|
| | b) Tensi, nadi, pernapasan dan tanda-tanda syanotik
c) Tanda-tanda fighting (penolakan bantuan ventilator) |
|--|---|

UNIT TERKAIT

1. Intensive